

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses mengembangkan modul berbasis kontekstual disertai komik pada materi aritmetika sosial untuk mengatasi masalah di kelas VII SMP PGRI 1 Batanghari ini dengan melalui beberapa tahap dari model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Namun karena penelitian hanya terfokus pada pengembangan produk, penelitian ini belum melakukan tahap *Implementation*, dan untuk tahap *evaluation* dilakukan disetiap tahapan. 1) pada tahap *analysis* dilakukan melalui angket peserta didik, lembar wawancara pendidik, observasi buku paket, dan analisis kurikulum, sehingga memperoleh kebutuhan peserta didik berupa modul kontekstual disertai komik sesuai dengan kurikulum 2013. 2) tahap *design* memperoleh rancangan modul kontekstual dan komik agar dapat mewujudkan sebuah modul yang menarik. 3) tahap *development* bertujuan memvalidasi dan mengetahui kepraktisan modul. Berdasarkan hasil validasi dan kepraktisan, modul ini masuk dalam kategori valid dan praktis. 4) *evaluation* ini dilakukan untuk mengevaluasi atau memperbaiki modul melalui tahapan sebelumnya. Evaluasi pada tahap analisis berupa peserta didik yang memerlukan sebuah modul kontekstual disertai komik, evaluasi tahap desain berupa rancangan modul yang terperinci dan rancangan komik yang menarik dari segi materi berdasarkan tahapan kontekstual, evaluasi pada tahap *development* berupa saran perbaikan isi dan tampilan modul dari ahli materi dan desain serta respon peserta didik terhadap modul.
2. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi terhadap modul kontekstual disertai komik pada materi aritmetika sosial diperoleh presentase sebesar 88,36% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Kemudian, hasil penilaian dari ahli desain terhadap modul kontekstual yang disertai komik pada materi aritmetika diperoleh presentase 87,5% yang termasuk dalam katagori sangat valid. Dari hasil validasi kedua ahli tersebut, bahwa modul

yang dikembangkan memperoleh rata-rata presentase 87,93%, sehingga modul kontekstual disertai komik pada materi aritmetika sosial dinyatakan sangat valid.

3. Berdasarkan respon peserta didik dalam uji kepraktisan telah didapat presentase kepraktisan sebesar 93,25% yang dinyatakan sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, menghasilkan produk berupa modul berbasis kontekstual disertai komik pada materi aritmetika sosial untuk mengatasi masalah di kelas VII SMP PGRI 1 Batanghari. Setelah menghasilkan modul ini, adanya saran untuk pembaca sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik disarankan untuk menggunakan modul berbasis kontekstual yang disertai komik ini dalam pembelajaran agar lebih mudah memahami materi yang berkaitan dengan kehidupan-sehari-hari.

2. Pendidik

Dalam proses belajar dan mengajar khususnya pada materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan ilustrasi nyata, Pendidik dapat menggunakan modul berbasis kontekstual yang disertai komik sebagai acuan dalam pembelajaran.

2. Sekolah

Pihak sekolah dapat menggunakan modul berbasis kontekstual yang disertai komik untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang ada di sekolah khususnya pada materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri mengembangkan modul berbasis kontekstual disertai komik pada materi aritmetika sosial ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan modul tersebut.

4. Peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain dapat menjadikan proses pengembangan modul berbasis kontekstual disertai komik pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP PGRI 1 Batanghari ini sebagai acuan dalam penelitian semacamnya atau yang lain. Adapun saran pengembangan lanjut produk, sebagai berikut:

- a) Peneliti lain dapat melanjutkan pengembangan dengan meletakkan bagian komik tidak hanya terdapat pada bagian latihan saja, namun terdapat dibagian semua permasalahan atau materi yang lain agar peserta didik dapat memahami konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan materi yang lain.
- b) Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pengembangan modul berbasis kontekstual disertai komik pada materi aritmetika sosial ini sampai pada uji coba dalam skala besar.